

ABSTRAK

Ichwan Alfayadh: *MANAJEMEN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANGUN CITRA PONDOK PESANTREN (Studi Deskriptif Terhadap Manajemen Media Sosial Youtube Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran media sosial dalam pembentukan citra positif lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren, banyak pondok pesantren yang belum memberikan perhatiannya kepada pengelolaan media sosial yang baik. Pondok Pesantren Darussalam Garut adalah salah satu pondok pesantren yang mulai mengelola media sosialnya dalam mempublikasikan kegiatan dakwah, dan membentuk citra positif lembaganya.

Model manajemen media sosial yang diaplikasikan dalam Penelitian ini adalah model manajemen media sosial oleh Karen E. Sutherland, dimana dalam model manajemen media sosial ini terdapat 3 tahapan pengelolaan, yaitu tahapan Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif, dan metode penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Manajemen media sosial pondok pesantren yang bertempat di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah, Garut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap pimpinan serta pengelola media sosial pesantren, observasi di lapangan yang bertempat di Pondok Pesantren Darussalam Garut, dan dokumentasi pada akun Youtube Darussalam TV. Data sekunder diperoleh dari arsip internal pondok pesantren Darussalam Garut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen media sosial di Pondok Pesantren Darussalam Garut telah berusaha membangun citra positif pondok pesantren yang terstruktur berdasarkan tiga tahapan utama dalam manajemen media sosial, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Perencanaan media sosial mengintegrasikan aspek teknis dengan nilai-nilai pesantren, melibatkan strategi konten yang selaras dengan adat dan falsafah pondok, serta perencanaan anggaran yang berorientasi pada dakwah. Adapun implementasi dilakukan melalui penentuan format konten yang sesuai, produksi konten yang sistematis, kolaborasi internal antar tim, dan kurasi konten yang ketat untuk menjaga citra. Sedangkan evaluasi dilakukan secara berkala dengan memanfaatkan fitur analitik platform dan umpan balik audiens, yang kemudian menjadi dasar untuk tindak lanjut dan penyesuaian strategi demi tercapainya tujuan dakwah dan citra positif pesantren. Melalui pengelolaan media sosial yang baik pondok pesantren Darussalam berhasil membentuk citra positifnya dimasyarakat dengan meningkatnya *viewers*, *subscriber*, dan jumlah pendaftar yang mendaftar ke pondok pesantren Darussalam Garut.

Kata Kunci: Manajemen Media, Media Sosial, Citra, Pondok Pesantren.